
BAB 5

KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Arsitektur Tropis

Penerapan arsitektur tropis merupakan pendekatan yang paling ideal untuk perancangan bangunan yang berlokasi di daerah beriklim tropis. Bangunan akan semakin terasa nyaman bagi pengguna, adaptif terhadap lingkungan, dan ketahanan yang lebih berkelanjutan. Secara estetika juga lebih melebur terhadap lingkungan sekitar dan serasi dengan lingkungan sekitar. Selain itu arsitektur tropis juga sangat memiliki korelasi dengan industri penanaman kopi yang mengharuskan lokasi perkebunan kopi berada di daerah beriklim tropis.

5.2. Konsep Zonasi pada Tapak

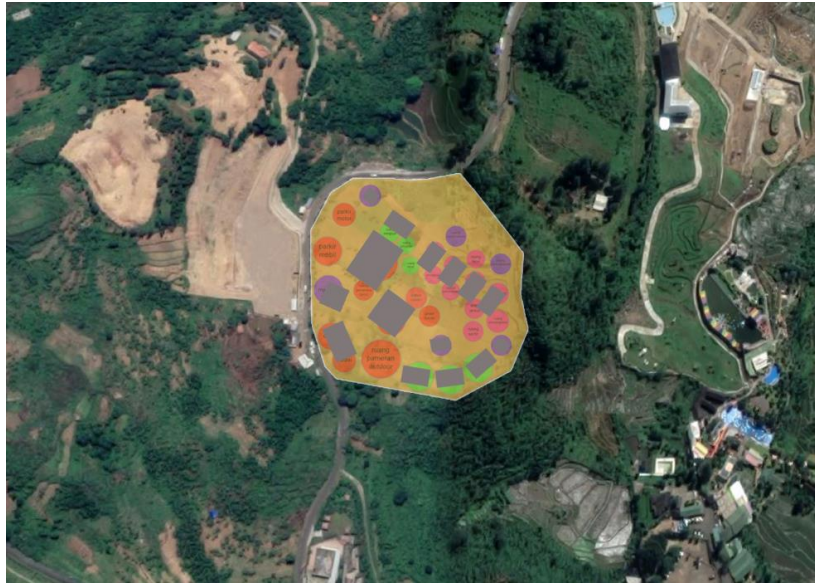


Gambar 49 Konsep zonasi tapak dari Bubble diagram

(sumber: Dokumen penulis, 2022)

Penataan zoning pada tapak mengacu apda analisa bubble diagram, matrix, dan analisa tapak. Kondisi tapak yang berkontur dan dimanfaatkan sebagai bagian dari elemen estetika lansekap kawasan supaya awasan lebih atraktif.

5.3. Konsep Tata Masa



Gambar 50 Konsep tata letak bangunan

(sumber: Dokumen penulis, 2022)

Terdapat pedestrian atau selasar untuk setiap antar bangunan. Orientasi bangunan juga menyesuaikan dengan arah matahari dan angin supaya mendapatkan pencahayaan dan penghawaan alami yang maksimal.



Gambar 51 Sofitel Nusa Dua Resor Bali

(sumber: Kompas.com, 2022)

Kombinasi antara ruang luar dan dalam seperti diatas juga sangat diperlukan. Selain menerapkan konsep arsitektur tropis, kuantitas ruang luar juga sangat baik untuk menunjang estetika kawasan.

5.4. Konsep Tampilan Bangunan



Gambar 52 Contoh tampilan bangunan tropis

(sumber: liputan6.com, 2022)

Konsep tampilan bangunan akan menggunakan banyak bukaan untuk menyalurkan pencahayaan alami dari luar. Selain itu akan terdapat banyak ventilasi udara berupa dinding-dinding yang berongga supaya sirkulasi udara di dalam gedung akan terus terjaga. Penggunaan material seperti bata berlubang, kisi-kisi kayu, serta kaca dengan modul yang besar menjadi prioritas untuk material finishing bangunan.



Gambar 53 Refferensi bentuk atap

(sumber: id.pinterest.com, 2022)

5.5. Konsep Pengolahan Limbah Kopi

Karena Pusat Edukasi Kopi ini mengolah kopi tidak dalam skala industri, maka limbah yang dihasilkan tidak banyak. Limbah kopi yang telah diolah di area kebun adalah kulit kopi, kulit kopi dapat digunakan kembali sebagai pupuk organik di kebun kopi yang ada.



Gambar 54 Alur pembuangan limbah kopi

(sumber: Dokumen penulis, 2022)

5.6. Konsep Kurikulum Pelatihan Kopi dan Konsep Penanaman Kebun Berdasarkan Kurikulum

Ada beberapa jenis kegiatan pelatihan dalam industri kopi, setidaknya ada 4 jenis kelompok pelatihan. Antara lain pelatihan penanaman dan proses pascapanen, pelatihan roasting, pelatihan manajemen kafe dan barista, dan pelatihan uji cita rasa. Pada setiap pelatihannya memiliki jangka waktu yang berbeda-beda, dari empat hari untuk pengantar sampai dengan seminggu.

Untuk penanaman di kebun sendiri perlu disesuaikan dengan kurikulum pelatihan, terutama untuk pelatihan di kebun. Tujuan penyesuaian penanaman dengan waktu pelatihan dikarenakan tanaman kopi yang tidak bisa dipanen setiap saat. Adapun lini masa kurikulum pelatihan pada industri kopi adalah sebagai berikut.

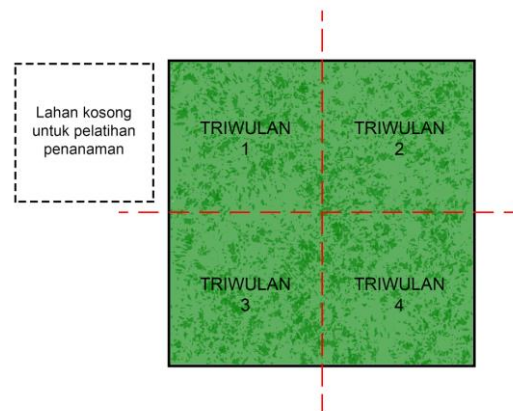
Jenis Pelatihan	Triwulan 1			Triwulan 2			Triwulan 3			Triwulan 4		
Penanaman	■			■			■			■		
Pascapanen			■			■			■			■
Roasting			■			■			■			■
Manajemen Kafe	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Barista	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pelatihan uji cita rasa	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

-
- Pelatihan dilakukan setiap minggu
 - Pelatihan diadakan satu minggu dalam satu bulan

Tabel 13 Tabel kurikulum pelatihan

(Sumber: Dokumen penulis, 2022)

Dengan ditentukannya kurikulum pelatihan, maka penanaman kebun dapat ditentukan berdasarkan kurikulum yang ada. Penataan penanaman ini bertujuan untuk kesesuaian waktu panen kopi dengan waktu dilaksanakannya pelatihan.



Gambar 55 Pola Penanaman kebun kopi

(Sumber: Dokumen penulis, 2022)

5.7. Gambar Perancangan Arsitektur

Gambar perancangan arsitektur terlampir.

5.8. Gambar Perancangan Struktur

Gambar perancangan struktur terlampir.

5.9. Gambar Perancangan Mekanikal, Elektrikal, dan Plumbing

Gambar perancangan MEP terlampir.